

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian pendekatan

1. Jenis penelitian

Dalam sebuah penelitian ini adalah penelitian lapangan sebagai mana mestinya mencari dan mengumpulkan data yang ada bersumber dari lapangan sehingga menghimpun berbagai sumber kajian terlebih utama ialah pengajian dan pengajaran ilmu tasawuf atau mengajarkannya ilmu makrifah terkhusus di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan penulis akan meneliti dan menggali tentang pemahaman mereka yang mengajarkannya serta melakukan langsung wawancara pada subjek penelitian dari sisi kajian makrifatullah serta menerapkannya dan mengaplikasikan dalam kehidupan dalam penelitian ini setelah penulis mendapatkan data yang dicari sudah ditemukan setelah itu peneliti akan memaparkan data yang sudah ditemukan dengan bersifat apa adanya atau deskriptif.

1. Pendekatan penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*qualitativ research*), yang mana dari berbagai karakteristik sampai kepada penelitian kualitatif antara lain adalah: penelitian langsung mencari data-data yang ada di lapangan, data yang di temukan cenderung berbentuk kata-kata bukan angka atau statistik sebagaimana.

Penelitian kuantitatif menekankan kepada proses dengan pendekatan memahami dari segi masyarakat sekitar juga lingkungan disekitar sehingga penelitian ini pendekatan berinteraksi dan berkumpul-kumpul sama mereka juga berinteraksi memahami penjelasan mereka melihat sebuah realitas dengan lebih dalam karna dari realitas bersifat suatu yang utuh atau holistik¹

Dari hal ini peneliti mencoba untuk menggali jauh lebih dalam tentang hal itu terkait dari informasi tentang pemahaman tentang kajian ilmu makrifatullah yang di ajarkan langsung oleh guru-guru yang mengajarkan ilmu tasawuf di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan serta para jamaah pengajian tersebut dari cara mengaplikasikan ajaran tasawuf hingga tingkatan makrifatullah hingga pendapat mereka yang merasakan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam hal ini penulis menyesuaikan dengan judul yang akan diutarakan, maka dari semua itu penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan lebih tepatnya di Majelis Taklim Abu Syarifah Komplek Handayani VII Kelurahan Pemurus Baru Kacamatan Banjarmasin Selatan di kediaman KH Abdul Syukur Al-Hamidy Jln, Kom DPR jln darma bakti Kacamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin juga di masjid Nurul Ibadah jln, Mahat kasan dan Masjid Baiturrahim Pal 3 samping jembatan play oper dan di majelis taklim *Nurullah* TDI di kediaman Dr Ahmad Sukris Sarmadi, MH jln, Rawasari blok 18 no 2 Kacamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

¹Lexy. J Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi 2012*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h, 5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini penulis memaparkan beberapa subjek kepada guru yang berkaitan mengajarkan kajian makrifatullah kitab-kitab tasawuf, apa saja yang mereka baca dan dipelajari mengenai Ilmu makrifat juga para jamaah yang mengikuti pengajian tersebut serta pengamalannya.

b. Objek Penelitian

Pada Penelitian ini penulis memaparkan beberapa objek penelitian para jamaah mendefinisikan tentang kajian ilmu makrifatullah yang di sampaikan guru yang mengajarkannya kemudian mengaplikasikan dalam kehidupan sehari hari tentang ajaran tasawuf sampai pada ilmu makrifat-Nya

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah dari data-data yang berkaitan dengan pengajian ilmu tasawuf yang mengajarkan ilmu makrifatullah di Kota Banjarmasin seperti pengajian ilmu tasawuf yang di sampaikan kepada masyarakat dari landasan kitab-kitab para ulama tasawuf yang terkemuka dari segi ajarannya juga amaliah-amaliah apa saja yang mereka lakukan dan ajarkan sehingga mencapai kepada kajian makrifah dari akhlak dan spritual mereka setelah mengikuti kajian tersebut dalam melaksanakan ajarann agama serta

pengamalan mereka tentang kajian tersebut juga akan di paparkan data data guru yang berkaitan mengajarkan ilmu kajian tersebut menjadi subjek penelitian ini riwayat hidupnya pendidikan, bagaimana mereka di tengah masyarakat sekitar.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data di dalam penelitian ini digali dengan sumber data terbagi menjadi dua macam data primer dan data skunder

a. Data primer

Data tentang mengenai guru-guru tasawuf yang mana mereka mengajarkan tentang ilmu ketuhanan ialah makrifatullah dari sumber kitab-kitab yang diajarkan dan para pengikut atau jamaah yang mengikuti pengajian dari segi ajarannya dan amaliah-amaliah yang di dawamkan atau yang di istiqamahkan di dalam kajian mengenal tuhan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang menyangkut gambaran umum terkait penelitian yang membicarakan membahas tentang kajian makrifatullah artikel jurnal ilmiah dari penelitian ilmiah baik seperti skripsi, juga tesis sampai disertasi hingga kajian dari pustaka bersumber dari buku-buku sejenisnya yang ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari yang diinginkan dalam penelitian ini ialah teknik pengumpulan data atau yang disebut kerja lapangan penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu teknik yang digunakan untuk secara langsung atau bersifat lapangan terhadap keadaan lingkungan disekitar pengajian guna mengetahui seberapa jauh pengaruhnya bagi yang mengajarkan kajian makrifatullah di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan melalui observasi penulis dapat memaparkan sampel yang akan di jadikan sumber data yang primer.

2. Wawancara

Yaitu teknik yang digunakan untuk mendapatkan salah satu informasi dan juga masukan dari para informan yang berkenaan dengan latar objek dalam penelitian ini yang penulis wawancara adalah guru KH Ahmad Fansuri Rahman pimpinan majelis taklim Abu Syarifah Kom, Handayani VII Kelurahan pemurus baru Kacamatan Banjarmasin Selatan dan KH Abdul Syukur Al Hamidy di kediaman beliau jln Kom, DPR jln darma bakti Kacamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin KH Dr. Ahmad Sukris Sarmadi MH pimpinan Majelis Taklim *Nurullah* TDI jln rawasari blok 18 no 2 Kacamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Penelitian ini akan bertanya langsung dengan yang mengajar juga dengan para

jamaah yang berhadir di saat pengajian berlangsung serta kepada para murid yang setia mengikuti pengajian dengan cara dialog secara langsung.

3. Dokumentar

Yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui dan juga guna memperoleh data berupa penelaahan literatur atau bahan bacaan yang berguna untuk pengajian makrifat di Kota Banjarmasin tersebut untuk lebih jelas dari rekaman hasil wawancara dokumen bersama seperti foto bersama guru yang mengajar ilmu tasawuf tersebut juga para jamaah pengajian tersebut.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut ini:

- a. Editing, yaitu sebagai mana penulis melakukan pengonterolan dan pengecekan kembali terhadap data diperoleh yang terkumpul untuk kiranya melihat kejelasan dan kelengkapan data, terutama jika terdapat jawaban atau dari catatan-catatan yang kurang lengkap.
- b. Koding, yaitu penulis mengklarifikasikan semua sumber data yang terkumpul sesuai dari urutannya masing-masing dengan cara memberi ketentuan agar memudahkan dalam pengolahan data tahap selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian Ini setelah data selesai dikumpulkan semua sudah disajikan kemudian maka dari pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergabung antara hubungan satu ke yang lain juga, maka jelas dapat di ketahui pengajian makrifah tersebut dan faktor-faktor yang berlangsung di lapangan untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu penulis mendeskripsikan keadaan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sesuai adanya dari hasil temuan saat penelitian di lapangan peneliti akan langsung melakukan eksplorasi dari suatu objek² dengan memakan waktu yang relatif lama karena sangat memperhatikan proses dari pada hasil juga tidak dengan sesuatu signifikansi.³ Penelitian kualitatif, adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk.

Memahami fenomena tentang apa yang dialami yang oleh subjek seperti motivasi, persepsi perilaku dan tindakan dan lain-lainnya dengan cara deskripsi dengan kata-kata juga bahasa, dengan secara khusus yang alami sehingga memanfaatkan dari berbagai arah yang alamiah.⁴ Sebagai mana proses untuk mendapatkan pemahaman yang baik didalam berinteraksi menekankan dengan pada aspek dari segi pemahaman dengan secara menyeluruh dan mendalam. (*Indepth analysis*).

²Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Cetakan Ke2, Bandung. Alfabeta cv, 2014. h. 222

³Subhan dan Sudrajat. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, Cetakan II, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005, h. 17

⁴Lexy, J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke 1, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, h. 6

Yakni mengkajin masalah yang bersangkutan dengan secara kasus perkasus, dalam metodologi kualitatif ialah bersifat diantara suatu masalah sehingga akan berbeda dengan salah satu sifat masalah lainnya dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data berupa cerita rician dari segala informan dan disampaikan dengan ungkapan apa adanya sesuai dengan karakter bahasa dan pandangan informan.⁵ Jika konsep dari penelitian secara kualitatif maka tidak meragukan sehingga disebut dengan penelitian deskriptif sehingga melibatkan dengan beberapa hal di dalam penelitian kualitatif itu yang biasa di gunakan seperti deskriptif, juga fenomenologi dan studi kasus studi sejarah studi sejarah dan lain-lainnya berdasarkan dari urayan di atas maka adapun dari rumusan yang akan menjadi pembahasan teknik menganalisis data penelitian kualitatif dan pelaporan temuan dasar dan studi kasus. Adapun analisis data yang di uraikan sebagai berikut:

1. Tahapan kategorisasi Data

Dari tahapan kategorisasi data ini maka penulis akan membuat sub-bahasan yang berkaitan dengan pengajian makrifat sampai dengan menganalisis data nya kemudian memasukkan di dalam sub-bahasan yang bersangkutan

2. Reduksi Data

Dari reduksi penulis akan memfokuskan dari sebuah data yang telah didapat saat di lapangan berkaitan dengan pengajian makrifat dan

⁵Sandu, Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 30

menjabarkan agar fokus di dalam penelitian tidak kemana-mana apa saja yang bersangkutan berkaitan tentang pengajian makrifat tersebut dalam hal kajian ilmu tasawuf makrifatullah agar memfokuskan dalam satu hal tentang kajian makrifatullah juga akan disambung dengan tahapan-tahapan selanjutnya

3. Sintesisasi Data

Adapun dalam hal ini Sintesisasi data penulis akan menganalisis data-data yang berkaitan dengan kasus permasalahannya yang berkaitan dengan pengajian makrifat dari pendapat atau perspektif informan dari guru yang mengajarkan ilmu tasawuf di Kota Banjarmasin.

4. Tahapan Terakhir Hipotesis Kerja

Dalam hal ini terkait tentang hipotesis kerja setelah semua selesai dalam menganalisis data semua sehingga mendapat titik temu dari persamaan dan perbedaan nya tentang ilmu makrifat dari informan narasumber guru-guru yang mengajarkan kajian ilmu tasawuf di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan maka dari semua itu akan penulis memberikan kisis-kisi tanggapan terkait pemahaman tentang ilmu makrifatullah dan penulis membuat hipotesis kerja.